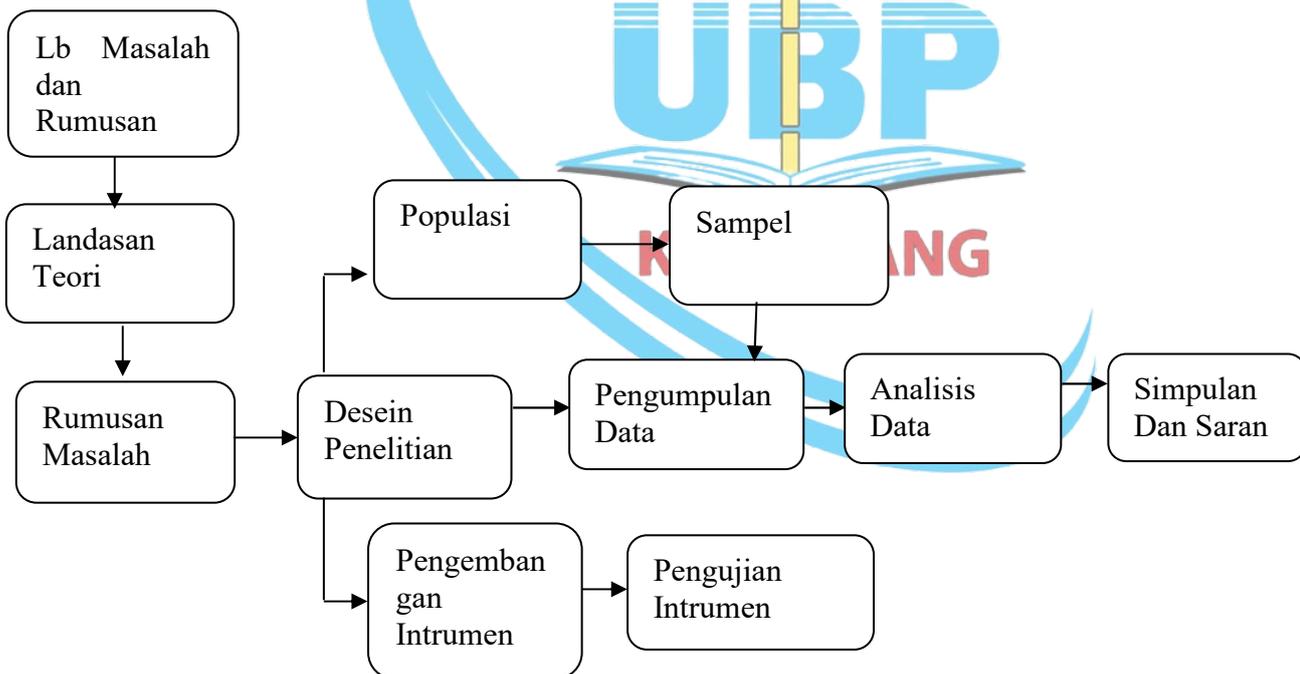


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono pengertian metode penelitian survei adalah: “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis” (Sugiyono, 2019).

Metode survei biasanya digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, namun peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data (kuesioner, tes, wawancara, dan sebagainya), perlakuan yang diberikan tidak sama pada eksperimen. Dibawah ini adalah gambaran berupa desain penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT. CHANG SHIN INDONESIA pada tahun 2021, alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah karena mudahnya mencari data tersebut.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dilaksanakan sejak 21 Nopember 2021 dengan memulai melakukan pra penelitian mencari sumber valid untuk fenomena yang tengah terjadi mengenai disiplin kerja, kemampuan kerja, dan produktivitas karyawan. Kemudian, tabel rangkaian waktu yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2021		2022					
		Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pra Penelitian								
2	Penyusunan Proposal Skripsi								
3	Bimbingan dan Perbaikan Proposal Skripsi								
4	Seminar Proposasl Skripsi								
5	Perbaikan Proposal Skripsi								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Analisis Data								
8	Bimbingan dan Perbaikan Skripsi								
9	Sidang Skripsi								

Sumber: *Penulis, 2022*

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan

dari pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya dalam penelitian dengan metode kuantitatif, maka yang diteliti adalah Disiplin Kerja (X1), Kemampuan Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

1. Disiplin Kerja (X1)

Menurut Hasibuan, kedisiplinan merupakan fungsi operatif Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi juga prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal (Sikula & Hasibuan, 2013).

Sementara itu, indikator dari disiplin kerja diantaranya; Kehadiran, Tingkat Kewaspadaan, Ketaatan pada standar kerja, Ketaatan pada peraturan kerja, dan Etika kerja (Siswanto, 2021). Untuk mengukur disiplin kerja di PT CHANG SHIN INDONESIA, peneliti menggunakan Skala *Likert* dengan skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Tinggi), 4 (Tinggi), 3 (Cukup Tinggi), 2 (Rendah), 1 (Sangat Rendah).

2. Kemampuan Kerja (X2)

Dalam mengukur kemampuan kerja menurut Robbins dalam (Sutrisno, 2017), kemampuan kerja adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan pada dasarnya terdiri dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Dimana, kemampuan intelektual (*intellectual ability*) adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Sedangkan kemampuan fisik merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Robbins juga mengemukakan kemampuan seseorang terlihat dari pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki dengan didukung oleh kondisi fisik dan intelektualnya. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan suatu pekerjaan tidak cukup jika hanya memiliki pengetahuan dan kecakapan, tetapi harus didukung oleh kemampuan yang kuat untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

Sementara itu, indikator dari kemampuan kerja diantaranya; Kemampuan teknis, konseptual, dan sosial (Syardianto, 2014). Untuk mengukur kemampuan kerja di PT CHANG SHIN INDONESIA, peneliti menggunakan Skala *Likert* dengan skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

3. Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Menurut Hasibuan, produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktubahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya (Busro, 2018).

Sementara itu, indikator dari produktivitas kerja diantaranya; Efektivitas dan Efisiensi (Busro, 2018). Untuk mengukur kemampuan kerja di PT CHANG SHIN INDONESIA, peneliti menggunakan Skala *Likert* dengan skor tertinggi yaitu 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Kurang Setuju), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Disiplin Kerja (Siswanto, 2021)	1. Kehadiran, 2. Tingkat kewaspadaan, 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Ketaatan pada peraturan kerja 5. Etika kerja	Ordinal
2	Kemampuan Kerja (Syardianto, 2014)	1. Kemampuan Teknis 2. Kemampuan Konseptual 3. Kemampuan Sosial	Ordinal
3	Produktivitas Kerja (Busro, 2018)	1. Efektivitas 2. Efisiensi	Ordinal

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2013).

Berikut adalah gambaran populasi dalam penelitian ini. Memiliki klasifikasi sebagai karyawan PT. CHANG SHIN INDONESIA bagian Operator Produksi Stitching. Data dibawah didapatkan dari database perusahaan tahun 2021.

Tabel 3.3
Jumlah Populasi Penelitian di PT. CHANG SHIN INDONESIA

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	32
Laki-Laki	88
TOTAL	120

Sumber: Data Karyawan PT CHANG SHIN INDONESIA, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan *sampling* jenuh (*sensus*), teknik ini digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2019).

Sugiyono menambahkan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2019). Sementara jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 120 karyawan bagian Operator Produksi Stitching Line A dan Line B PT. CHANG SHIN INDONESIA.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Jenis data yang akan digunakan oleh penulis adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari wawancara dengan 30 orang karyawan PT CHANG SHIN INDONESIA. Sedangkan data kuantitatif didapat dari data perusahaan dan hasil perhitungan kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan PT. CHANG SHIN INDONESIA.

3.5.1 Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan, objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu Teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data yang diambil secara tidak langsung, merupakan data yang diolah perusahaan, sejarah perusahaan struktur organisasi, dan lain-lain serta dari berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan dengan objek yang akan diteliti.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan perhitungan statistik yang digunakan untuk memperhitungkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

1. Teknik Skala

Terdapat beberapa jenis skala dalam sebuah penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur atribut diantaranya skala ordinal, skala interval, skala nominal

dan skala *ratio*. Dengan semua jenis skala yang ada dalam hal ini peneliti dalam penelitiannya menggunakan skala ordinal.

2. Skala Ordinal

Skala ordinal merupakan jenis skala yang digunakan untuk menentukan jenis penelitian dan membedakan jenis data yang berisis suatu peringkat, derajat dan tingkatan berdasarkan penelitian tertentu. Skala yang digunakan untuk menentukan hasil dari sebuah jawaban yang menggunakan skala *Likert*.

3. Skala *Likert*

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan skala *Likert*, karena jenis skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi dalam penilaian yang terjadi dalam kehidupan sosial. Variabel yang diukur serta dijabarkan menjadi indikator dan indikator tersebut dibuatkan pernyataan atau pertanyaan jawaban dari setiap *item* mempunyai penilaian mempunyai jawaban dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata (Sugiyono, 2019).

Tabel 3. 4
Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Bobot skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sanagat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

4. Analisa Rentang Skala

Dalam penelitian ini peneliti untuk mendapatkan survei yang mengacu pada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala *Likert*, meliputi dengan rentang skala:

$$RS = \frac{n.(m-1)}{M}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

rentang skala RS sebesar =

skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

5. Skala Penilaian Tiap Kriteria

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak orang menggunakan skala *Likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

6. Perhitungan Skala

Skala terendah meliputi:

= skor terendah x jumlah sampel (n)

= 1 x 120 = 120

Skala tertinggi meliputi:

= skor tertinggi x jumlah sampel (n)

= 5 x 120 = 600

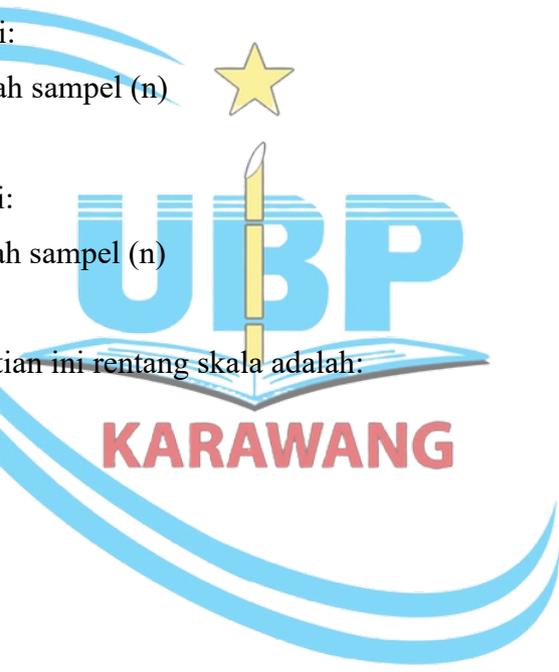
Sehingga dalam penelitian ini rentang skala adalah:

$$RS = \frac{n.(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{120.(5-1)}{5}$$

RS = 96

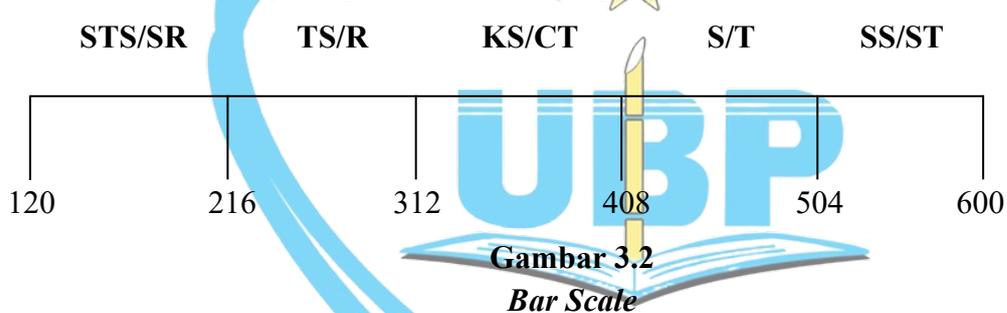
Tabel 3.5
Analisis Tentang Rentang Skala



Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Disiplin Kerja	Kemampuan Kerja	Produktivitas Kerja
1	120 – 216	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	216 – 312	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	312 – 408	Cukup Tinggi	Kurang Setuju	Kurang Setuju
4	408 – 504	Tinggi	Setuju	Setuju
5	504 – 600	Sangat Tinggi	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: *Adaptasi dari Sugiyono (2019:148)*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh disiplin kerja dan kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Chang Shin Indonesia. Sementara deskripsi skor diatas dapat bermakna disiplin kerja jika semakin tinggi maka semakin baik untuk pengembangan diri karyawan, kemampuan kerja dengan skala jawaban tersebut akan bermakna jika setuju dengan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner maka dapat diindikasikan bahwa karyawan merasa memiliki kemampuan yang dibutuhkan sebagai operator produksi, yang terakhir mengenai produktivitas yang memiliki skala jawaban sama dengan kemampuan kerja juga memiliki makna bahwa jika karyawan setuju dengan beberapa pernyataan yang ada didalam kuesioner maka dapat diindikasikan sudah memenuhi produktivitas kerja sebagai karyawan di perusahaan tersebut. Kemudian, rentang skala di atas dapat digambarkan melalui gambar bar skala atau bar scale.



Gambar 3.2
Bar Scale
Sumber: Adaptasi dari Sugiyono (2019:148)

7. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian. Dalam pengujian validitas terdapat 120 orang karyawan PT. CHANG SHIN INDONESIA.

Suatu alat ukur penelitian khususnya dalam pengumpulan data kuantitatif mengenai objek penelitian haruslah memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Diantaranya terdapat dua kriteria yang mutlak dipenuhi, yakni reliabel dan *valid*. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya dalam hasil pengukurannya untuk tujuan penelitian.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang *valid* atau sahih memiliki

validitas tinggi. Namun sebaliknya instrumen yang kurang *valid* berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini yang digunakan ialah validitas eksternal yaitu data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

Untuk menentukan kevalidan dari *item* kuesioner, maka digunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing *item* (X).

Menurut Arikunto Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = korelasi *Product Moment*

n = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor suatu *item*

$\sum Y$ = jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor jawaban suatu *item*

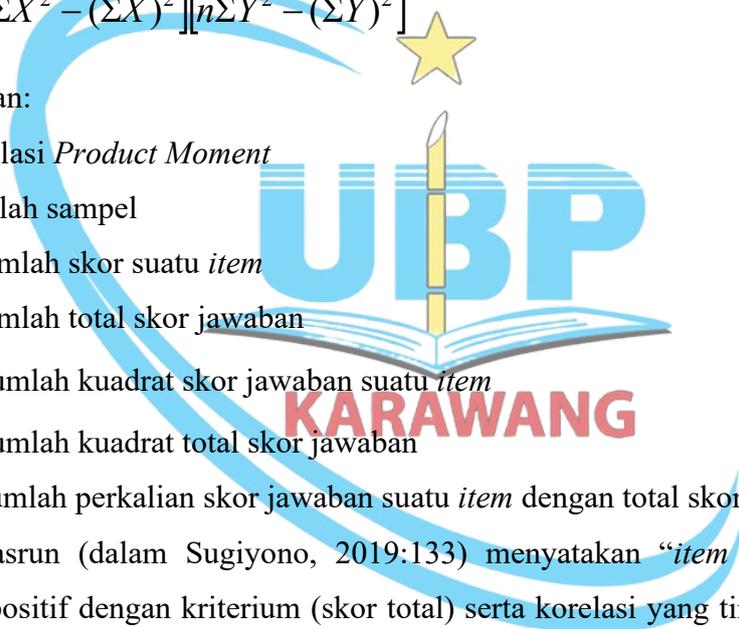
$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor jawaban suatu *item* dengan total skor

Masrun (dalam Sugiyono, 2019:133) menyatakan "*item* yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa *item* tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,3$. Jadi, setiap pertanyaan atau pernyataan yang memiliki tingkat koefisien korelasi dibawah 0,3, maka dapat disimpulkan pernyataan atau pertanyaan tersebut tidak *valid*, sehingga harus dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan (Sugiyono, 2019).

8. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono pengertian reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan



dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiyono, 2019). Reabilitas tes adalah tingkat konsistensi suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 2010).

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain, atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami. Menurut Sugiyono menyatakan reliabilitas sebagai sekumpulan pertanyaan, untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3 (Sugiyono, 2019).

Jika untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes harus menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Di mana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh *item*

r_b = Koefisien *Product Moment* antara belahan (ganjil genap) atau (awal akhir).

3.6.2 Analisis Verifikatif

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Transformasi Data

Transformasi data merupakan pengukuran data awal atau data asli menjadi salah satu bentuk lain sehingga dapat menjadi pemenuh asumsi pada analisis pada kali ini data yang didapat data ordinal sedangkan data yang yang dibutuhkan untuk dipakai

menggunakan analisis Teknik korelasi berganda. Pada kesempatan kali ini peneliti akan menggunakan uji MSI (*method of successive interval*) untuk merubah data ordinal ke interval.

2. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengukur kesesuaian hubungan atau koefisien korelasi antara variable X dan variable Y dengan bantuan program aplikasi SPSS Untuk mengetahui besar atau kecil nya sebuah tafsiran maka dapat diperhatikan dan berpedoman tabel dibawah ini.

Tabel 3.6
Interprestasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda menurut Sugiyono, merupakan sebuah model hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu (Sugiyono, 2010). Analisa linier berganda disebut juga analisis regresi linier majemuk. Program yang digunakan adalah program SPSS. Fungsi dari analisis linier berganda adalah menunjukkan pengaruh dari variable disiplin kerja dan kemampuan kerja terhadap produktivitas karyawan. Bentuk dari persamaan regresi tersebut adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Produktivitas Kerja Karyawan

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel X_1

β_2 : Koefisien regresi variabel X_2

X_1 : Variable Disiplin Kerja

X_2 : Variable Kemampuan kerja

ϵ : *Error/Residual*

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

5. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji t disebut juga sebagai pengujian yang menggunakan hipotesis secara parsial yang dimana uji statistik T disebut juga sebagai salah satu uji yang signifikan individual yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel dependen.

6. Penguji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan sering disebut uji F atau uji anova bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh secara Bersama sama variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Hipotesis Secara Parsial

3.6.3.1 Sub-struktur-1 pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Hipotesis statistik

H_a : $\rho_{yx_1} \neq 0$ (ada pengaruh)

H_o : $\rho_{yx_1} = 0$ (tidak ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat

H_a : Disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

H_o : Disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

3.6.3.2 Sub-struktur-2 pengaruh kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Hipotesis statistik

Ha : $py_{x_2} \neq 0$ (ada pengaruh)

Ho : $py_{x_2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Kemampuan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Ho: Kemampuan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Dimana tingkat resiko kesalahan $alpha = 5\%$ (0,05) yang di uji melalui t statistik dengan menggunakan rumus:

$$t_1 = \frac{Prx_1}{\sqrt{\frac{1 - R^2 r\{x_1 \dots x_2\} CR_{11}}{n - k - 1}}}$$

Selanjutnya nilai koefisien t-statistik yang diperoleh atau juga disebut t hitung di uji dengan tabel dimana kriteria ujinya adalah:

- 1) Ho ditolak sig $< \alpha$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian signifikan atau ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 , dan X_2 terhadap variabel terikat Y.
- 2) Ho diterima jika sig $< \alpha$, $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian tidak signifikan atau tidak ada pengaruh nyata dari masing-masing X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y.

3.6.4 Uji Hipotesis Secara Simultan

3.6.4.1 Sub-truktur-3 pengaruh Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Hipotesis Statistik:

Ha : $py_{x_1} \neq py_{x_2} \neq 0$ (ada pengaruh)

Ho : $py_{x_1} = py_{x_2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan

Ho : Disiplin Kerja dan Kemampuan Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dimana tingkat resiko kesalahan $\alpha = 5\%$ (0,05) yang di uji melalui F statistik dengan menggunakan rumus:

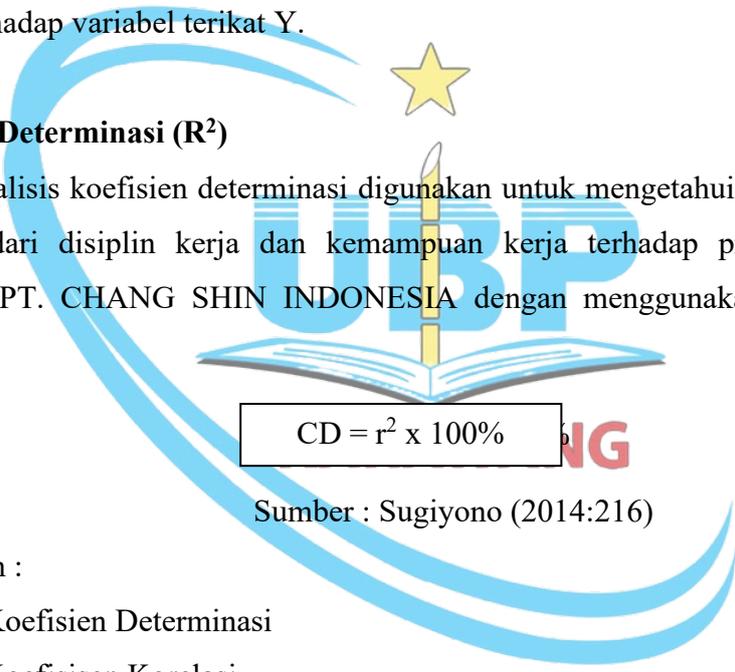
$$F = \frac{(n - k - 1)R^2Y(X_1X_2 \dots X_k)}{k(1 - R^2Y(X_1X_2 \dots X_k))}$$

Selanjutnya hasil nilai koefisien F statistik yang diperoleh atau juga disebut sebagai F hitung di uji dengan F tabel dimana kriteria uji nya adalah:

- 1) H_0 di tolak jika $\text{sig} < \alpha$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5% maka pengujian signifikan atau ada pengaruh nyata X_1 dan X_2 atau setidaknya dari salah satunya terhadap variable terikat Y,
- 2) H_0 diterima jika $\text{sig} > \alpha$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% maka pengujian tidak signifikan atau tidak pengaruh nyata dari X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y.

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh simultan dari disiplin kerja dan kemampuan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. CHANG SHIN INDONESIA dengan menggunakan rumus sebagai berikut:


$$CD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2014:216)

Keterangan :

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi